

**Dian Vidyasari Ayuningtyas. (5050805). Keyakinan peran gender ustadz dan remaja masjid.** Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Umum (2010).

## INTISARI

Secara umum, dapat terlihat bahwa remaja laki-laki dan perempuan di masjid “X” memiliki pandangan yang cenderung tradisional terhadap peran gender. Apakah keyakinan remaja masjid tentang peran gender dibentuk oleh ustadz mengingat ustadz adalah figur otoritas yang berperan sebagai model. Penelitian ini ingin menguji apakah ada hubungan positif antara keyakinan peran gender ustadz dengan remaja masjid

Penelitian menggunakan teknik survei dengan enam aspek sebagai dasar pembuatan angket untuk mengukur keyakinan peran gender, antara lain: keutamaan peran pencari nafkah, pentingnya menjaga pendikotomian peran gender, pengutamaan peran *nurturance* pada perempuan, pengutamaan peran domestik pada perempuan, berbagi tugas rumah tangga, dan penerimaan terhadap hak istimewa laki-laki. Teknik *sampling* menggunakan *non-random* dengan jenis *accidental sampling*. Subjek penelitian adalah 2 orang ustadz dan 78 orang remaja masjid berusia 17 sampai 22 tahun yang berasal dari masjid “X” beraliran Nadhlatul Ulama (NU). Pengambilan data menggunakan angket tertutup dengan skala Likert. Pengujian statistik menggunakan uji regresi linier ditambah dengan uji beda untuk membandingkan antar kelompok.

Hasil uji regresi linier membuktikan bahwa tidak ada hubungan antara keyakinan peran gender ustadz dengan keyakinan peran gender remaja masjid ( $r = 0,094$  dan  $p > 0,05$ ). Hasil uji beda membuktikan bahwa tidak ada perbedaan keyakinan peran gender antar kelompok ( $t = -0,820$  dan  $p > 0,05$ ). Permasalahan mengenai peran gender tidak pernah dibicarakan dalam ceramah maupun diskusi, sehingga subjek memiliki keyakinan pribadi

Kata kunci : keyakinan peran gender, ustadz, remaja masjid